

SARI

Lutfia, Ulfa. 2017. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction Pokok Bahasan Bangun ruang Sisi Datar.* Skripsi, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I: Nila Ubaidah, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Imam Kusmaryono, S.Pd., M.Pd.

Kemampuan awal matematika setiap siswa pastilah berbeda sehingga berpikir kritis yang dilakukan oleh siswa juga berbeda. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kunci suksesnya suatu pendidikan. Dalam suatu pembelajaran siswa tidak harus selalu diberi atau dilatih, mereka bisa mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu bentuk kemampuan berpikir yang dapat dimiliki setiap orang termasuk siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa bisa membantu siswa mengambil keputusan yang sesuai berdasarkan usaha yang sistematis, logis, dan mempertimbangkan berbagai sudut. Oleh karena itu diperlukan perhatian khusus terhadap penggunaan model pembelajaran yang memperhatikan kemampuan masing-masing siswa yaitu model *Aptitude Treatment Interaction*. Dalam model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* ini siswa dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dan masing-masing kelompok diberikan *treatment* (perlakuan) yang dipandang cocok atau sesuai karakteristiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII C SMP Negeri 6 Semarang ditinjau dari kemampuan awal matematika siswa pada pokok bahasan Bangun Ruang Sisi Datar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah 6 siswa kelas VIII C SMP Negeri 6 Semarang tahun ajaran 2016 / 2017. Peneliti menggunakan metode pemberian tes kemampuan berpikir kritis kepada 32 siswa di kelas VIII C dan wawancara kepada 6 siswa. Penelitian ini mengacu pada indikator berpikir kritis menurut Facione dan menggunakan level berpikir kritis yang dibagi menjadi 3 level yaitu level 1 (tidak kritis), level 2 (cukup kritis), dan level 3 (kritis).

Hasil dari penelitian mengenai analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* di kelas VIII C SMP Negeri 6 Semarang semester genap tahun ajaran 2016 / 2017 ini mencapai Level 2 yaitu Cukup Kritis. Siswa perlu banyak latihan soal secara individu dengan menggunakan soal terbuka, sehingga diharapkan siswa sudah terbiasa menyelesaikan tugas dengan jawaban hasil analisis sendiri yang dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan berpikir kritis, sehingga termotivasi untuk selalu memecahkan masalah dengan matang, sungguh-sungguh dan penuh pertimbangan.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, *Aptitude Treatment Interaction*.

ABSTRACT

Lutfia, Ulfa. 2017. *The ability Critical thinking analysis of Junior High School students in Aptitude Treatment Interaction Learning Focus On Flat Side Form.* Final Project, Mathematics education, Education Science and Theacer Faculty, Islamic University of Sultan Agung. Adviser I: Nila Ubaidah, S.Pd., M.Pd., Adviser II: Imam Kusmaryono, S.Pd., M.Pd.

The early mathematics ability of every student is different so that students also do the different of critical thinking. Critical thinking ability is one of the success keys in education. In a learning students do not have to be given or trained, they can search, find, solve the problem and train themselves. The ability of critical thinking is one form of thinking skills that can be owned by everyone, including students. Critical thinking skills that students can help them take an appropriate decision based on a systematic effort, logical, and consider a variety of angles. Thus, it is needed the special notice for user of learning model which notices the each of ability students that is *Aptitude Treatment Interaction*. In this *Aptitude Treatment Interaction* learning model students are divided into three groups those are students group who has high, middle, and low ability and each of groups is given the treatment which is match with their characteristics. The aims of this research is to describe and analyze the ability of students in grade VIII C SMP Negeri 6 Semarang critical thinking observed from the early ability of mathematics students in focus on flat side form.

This research is descriptive qualitative research. Research subject is 6 students grade VIII C SMP Negeri 6 Semarang academic year 2016/2017. Researcher uses methode by giving the critical thinking ability test for 32 students in grade VIII C and interview to 6 students. This research refers to the indicator by Facione critical thinking and use critical thinking level is divided into three level that is level 1 (not critical), level 2 (critical enough), and level 3 (critical).

This result of the research about the critical thinking ability analisys students to the *Aptitude Treatment Interaction* in grade VIII C SMP Negeri 6 Semarang even semester academic year 2016 / 2017 up to level 2 that is Critical Enough. Students need a lot of exercises individually by using an open questions, so hopefully students are used to complete the task with the answers to the results of its own analysis that can be used as a stock of knowledge about critical thinking skills, so motivated to solve the problems with mature, earnest and full consideration.

Key Words: Critical Thinking, *Aptitude Treatment Interaction*.